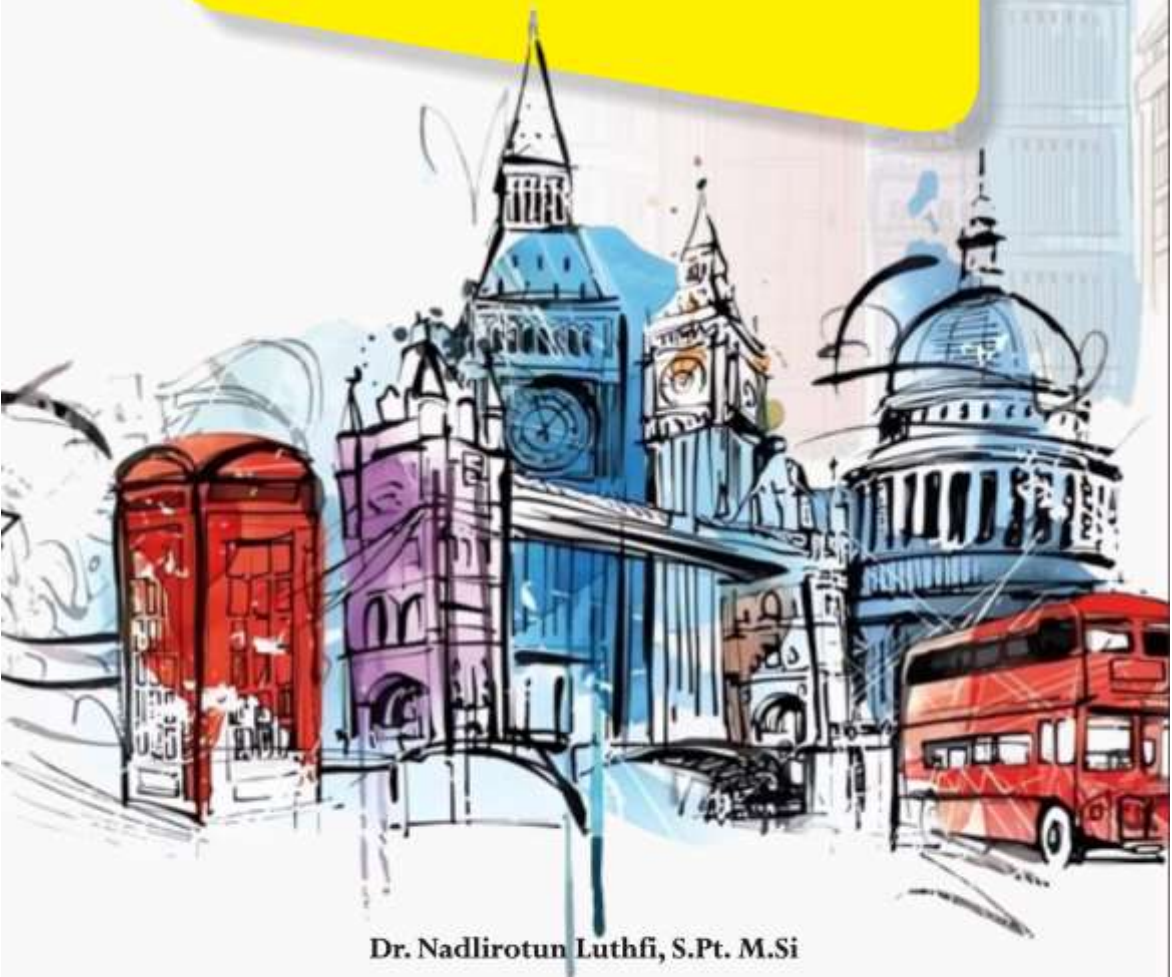


BUKU AJAR



GENERAL ENGLISH



Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt. M.Si

BUKU AJAR
GENERAL ENGLISH

Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt. M.Si



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**BUKU AJAR
GENERAL ENGLISH**

Penulis:
Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt. M.Si

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
v,53, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-354-7

Cetakan Pertama:
April 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

General English merupakan salah satu mata kuliah Fakultas Peternakan. Salah satu upaya untuk mempermudah mahasiswa mempelajari General English dan meningkatkan kompetensi lulusan adalah dengan membuat bahan bacaan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut.

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan buku ajar General English dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan buku ajar ini adalah untuk membantu proses belajar mengajar mata kuliah General English dan English for Purpose. Bahan ajar ini disusun berdasarkan pengalaman mengasuh mata kuliah General English dan English for Purposes. Bahan Ajar ini juga mengambil bahan dari text book, majalah ilmiah dan sumber yang lain. Dalam penyusunan bahan ajar ini, penulis sangat menyadari adanya banyak kekurangan sehingga perbaikan merupakan hal yang berkelanjutan dan sangat diperlukan. Kritik dan saran yang konstruktif akan dapat memperkaya khasanah bahan ajar ini.

Akhirnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangan moral dan material dalam penyusunan bahan ajar ini.

Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt., M.Si

DAFTAR ISI

Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Chapter 1. Tenses	1
Chapter 2. Adjectives	18
Chapter 3. Adjectives Vs. Adverbs	22
Chapter 4. Adverbs.....	24
Chapter 5. Adverbs And Adjectives.....	26
Chapter 6. Articles.....	29
Chapter 7. Conjunctions.....	34
Chapter 8. Nouns.....	37
Chapter 9. Prepositions	42
Chapter 10. Pronouns	45
Chapter 11. Verbs.....	50
Tentang Penulis	53



CHAPTER 1

TENSES



The Kind of Tenses

Kata kerja mempunyai tiga bentuk tenses yaitu masa lalu, sekarang, dan masa depan. Past Tense digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang telah terjadi atau terjadi di masa lampau (misalnya sehari sebelumnya, kemarin, minggu lalu, bulan lalu, atau tiga jam yang lalu). Present tense digunakan untuk hal-hal yang sedang terjadi atau sedang berlangsung. Future tense digunakan untuk hal-hal yang belum terjadi atau akan terjadi di masa depan (misalnya nanti, besok, lusa, bulan depan, tiga jam dari sekarang). Tabel di bawah ini merupakan contoh penggunaan verb tenses:

Simple present	Simple past	Future
I study nearly every night	I study a journal, last night.	I will study tomorrow

Present continuous	Past continuous	Future continuous
I am studying ten journals today	I was studying ten journals last night	I will be reading journals soon.

Present perfect	Past perfect	Future perfect
I have study so many journals I can't keep count	I had study at least 50 journals since I took a thesis	I will have study at least 50 journals by the end of the week

Present perfect continuous	Past perfect continuous	Future perfect continuous
----------------------------	-------------------------	---------------------------

I have been studying journals since I was a student	I had been studying journals for at least two years before I took research program this year	I will have been studying for at least two years before I take research program.
---	--	--

THE SIMPLE PRESENT IN POSITIVE FORM

Simple present tense merupakan salah satu bentuk tense yang digunakan untuk menyatakan peristiwa yang terjadi secara rutin, rutin, atau biasa dilakukan pada masa sekarang. Rumus simple present tense adalah Subject + Verb 1(s/es) + Complement untuk kalimat positif berpola verbal. Itu tergantung pada subjeknya. Simple present tense dibentuk dengan menggunakan bentuk dasar atau diakhiri dengan -s atau es pada kata kerja.

I took a cup of coffee

Sinta goes to campus

I'm so glad to hear that you're graduated

Simple present tense juga mengenai pekerjaan atau peristiwa yang biasa dilakukan

Prof Edy reads journals everyday

Hasna buys a book every month

The lights are on all night

Pada simple present, kata kerja menggunakan Verb 1 (bentuk dasar) kecuali bentuk orang ketiga tunggal (menggunakan -s di akhir verb).

Subjek tunggal sebagai orang pertama: *I walk*

Subjek tunggal sebagai orang kedua: *you walk*

Subjek tunggal sebagai orang ketiga: *He/She/it walks* (using the -s in the end of verb)

Subjek jamak sebagai orang pertama: *We walk*

Subjek jamak sebagai orang kedua: *you walk*

Subjek jamak sebagai orang ketiga: *they walk*

Ada beberapa bentuk orang ketiga tunggal yang digabungkan dengan beberapa kata kerja yang memiliki kata berakhiran -es, bukan -s. Kata kerja yang kata kerjanya 1 (bentuk dasar) berakhiran o, ch, sh, th, ss, gh, atau z.

Subjek tunggal sebagai orang ketiga: *he/she/it uses* (using the -es in the end of verb).

The simple present in negative form

Bentuk present simple negative mengikuti do/does + not + verb 1 (bentuk dasar). Ia juga menggunakan bentuk sebagai “*don’t or doesn’t*” dan bukannya “do not or does not”.

Edy does not go to campus because there is a meeting outside the city.

He doesn’t think there is not enough time to come to campus but his student doesn’t agree and said I don’t want study anyway.

Kata kerja menjadi negatif mengikuti rumus yaitu **(to be) + not**

she is not a journal lover, but Ari sure is. You aren’t ready for such a precious journal.

Ask questions form

Ajukan pertanyaan dalam simple present berikut “is do/ does + subject + (bentuk dasar dari verb/ verb 1)

Do you know how to review a journal?

Is she read a journal today?

PRESENT PERFECT

Present perfect tense mengacu pada suatu pekerjaan atau keadaan yang terjadi dan dalam waktu yang tidak terbatas di masa lalu (misalnya, “we have talked before”) atau dimulai di masa lalu dan berlanjut hingga saat ini (misalnya “he has grown impatient over the last hour”). Tenses ini dibentuk oleh ***have/has + the past participle***.

Bentuk verb tense ini sangat mudah. Elemen pertama adalah ***have or has***, tergantung pada subjek kata kerja yang dikonjugasikan. Elemen kedua adalah past participle dari kata kerja, yang biasanya dibentuk dengan menambahkan -ed atau -d pada kata kerja dasar (misalnya, *walked, cleaned, typed, jumped, laughed*) meskipun bahasa Inggris memiliki beberapa kata kerja yang memiliki bentuk past participle yang tidak beraturan (misalnya, *done, said, gone, known, won, thought, felt, eaten*)

Contoh di bawah ini menunjukkan bagaimana present perfect dapat menggambarkan sesuatu yang terjadi atau keadaan pada waktu yang tidak ditentukan di masa lalu.

I have walked on this path before

we have eaten the Wagyu meat here

Hal penting yang perlu diingat tentang present perfect adalah kita tidak dapat menggunakannya jika kita menjelaskan secara spesifik kapan hal itu terjadi.

I have put away all the feed

I have put away all the feed this morning

present perfect digunakan untuk membicarakan durasi sesuatu yang dimulai di masa lalu dan masih terjadi

She had read the book since Tuesday

PRESENT CONTINUOUS

Bentuk kalimat "present continuous" menunjukkan bahwa suatu pekerjaan atau kondisi sedang terjadi sekarang, sering kali, dan berlanjut di masa depan.

Rumus present continuous adalah: to be (am, is, are) + verb (present participle)

Asep is warming up the car while Ari looks for his new leather coat.

They are eating at Ari's for forward restaurant today.

Kata kuncinya adalah kata kerja, present participle, tense, kata kerja dinamis, kata kerja statif

Present continuous present progressive tense adalah cara untuk menyampaikan suatu pekerjaan atau kondisi yang sedang terjadi saat ini, sering, dan mungkin sedang terjadi. Ini menambah arti dari suatu pekerjaan pada kalimat, dan efeknya membantu pembaca memahami kapan pekerjaan tersebut terjadi.

Imagine Ari has surprised his friend Asep for his birthday and is going to take him out to his favorite restaurant, cake dinner. If I wanted to tell the story after it happened, I'd use the past tense

They waited at the red lights, Asep worried they might miss their reservation past tense.

The present continuous formula

Formulanya adalah to be (am, is, are) + Verb (present participle)

Kapan menggunakan present continuous tense

present continuous tense digunakan dengan kata kerja “to be” yang sesuai dan kata kerja dinamis. Kata kerja dinamis menunjukkan pekerjaan dan/atau proses misalnya, Edy’s student **is arriving** at the office two hours late because her project team, Harsa, won the internasional seminars early today as she is working in the office.

When not to use the present continuous tense

Jangan gunakan present continuous tense dengan kata kerja statif. Kata kerja statif menunjukkan suatu keadaan yang tidak menunjukkan kualitas perubahan, kata kerja ini dapat bertahan dalam simple present misalnya,

Afnia is preferring the maple walnut pancakes over the banana peanut butter ones that Hasna loves.

Afnia prefers the maple walnut pancakes over the banana peanut butter ones that Hasna loves

Di sini, kata kerja statif **to prefer** menunjukkan pendapat, dan oleh karena itu tidak boleh dikonjugasikan ke dalam present continuous. Kategori kata kerja statif mencakup emosi (to love), kepemilikan (to belong), and meski (to recognize) tidak satupun dari ini harus menggunakan present continuous.

Exception to the rule

Beberapa kata kerja bisa bersifat dinamis dan statif. Bentuk **to be** and **to things**. Dalam bentuk dinamisnya, kata kerja “to be” dapat menunjukkan pekerjaan

Ismiarti is being a smart lecturer, who loves her research and her activities as functionary

SIMPLE PAST

Simple past merupakan tense yang digunakan untuk membicarakan hal-hal yang terjadi atau ada sebelum sekarang.

She won as best presenter in international conference.

Simple past tense menunjukkan bahwa kita sedang membicarakan sesuatu yang telah terjadi. Berbeda dengan past continuous tense yang digunakan untuk membicarakan peristiwa masa lalu yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, simple past tense menekankan bahwa pekerjaan sudah selesai.

Hasna was proud of the way she finished off her project in early semester.

Tenses ini juga untuk membicarakan keadaan masa lalu, seperti perasaan seseorang terhadap sesuatu. Hal ini sering diungkapkan dengan bentuk lampau sederhana dari kata kerja menjadi dan kata sifat, kata benda, atau frasa preposisi.

Hasna was proud of her achievement.

The contest was the highlight of his week.

How to Formulate the Simple Past

Untuk kata kerja beraturan, tambahkan -ed pada bentuk dasar kata kerja (atau cukup -d jika bentuk dasar berakhiran e):

*Play→Played Type→Typed Listen→Listened Push→Pushed
Love→Loved*

Untuk kata kerja tidak beraturan. Bentuk lampau sederhana dari beberapa kata kerja tidak beraturan terlihat persis seperti bentuk dasarnya:

Put→Put Cut→Cut Set→Set Cost→Cost Hit→Hit

Untuk kata kerja tak beraturan lainnya, termasuk kata kerja to be, bentuk simple past lebih tidak menentu:

*See→Saw Build→Built Go→Went Do→Did Rise→Rose
Am/Is/Are→Was/Were*

Kata kerja dalam simple past tense (kecuali kata kerja to be) tidak perlu sesuai jumlahnya dengan subjeknya.

Hasna polished her achievement. The other winners polished their medals too.

How to Make the Simple Past Negative

Untungnya, ada rumus untuk membuat kata kerja simple past menjadi negatif, dan rumusnya sama untuk kata kerja beraturan dan tidak beraturan (kecuali kata kerja to be). Rumus adalah **did not + [root form of verb]**. Kita juga bisa menggunakan bentuk “*didn’t*” dari pada “*did not*”.

Hasna did not brag too much about his achievement

Sehingga kata kerjanya tidak memerlukan kata bantu *did*. Jika subjek kalimatnya tunggal, maka penggunaannya tidak atau tidak. Jika subjeknya jamak, gunakan **were not or weren’t**.

The third-place winner was not as happy as Hasna. The fourth-place winner wasn’t happy at all. The onlookers were not ready to leave after the contest ended. The presenters weren’t ready to leave either.

How to Ask a Question

Rumus untuk mengajukan pertanyaan dalam simple past tense adalah **did + [subject] + [root form of verb]**.

Did Hasna win the first best presenter or the third one? Where did hasna go to celebrate? Did the judges decide fairly, in your opinion?

Saat mengajukan pertanyaan dengan kata kerja to be, tidak memerlukan kata bantu *did*. Rumusnya adalah **was/were + [subject]**.

Was Hasna in a good mood after the seminar? Were people taking lots of pictures?

PAST PERFECT

Past perfect adalah bentuk kata kerja yang digunakan untuk membicarakan pekerjaan yang diselesaikan sebelum suatu saat di masa lalu.

We were surprised to discover that Prof Edy had graffitied “ACC” on our front papers. We were relieved that manuscript have to be submitted in early weekend.

Past perfect tense adalah untuk membicarakan sesuatu yang telah terjadi sebelum hal lain. Bayangkan, bangun di suatu pagi dan melangkah keluar untuk mengambil laptop. Dalam perjalanan kembali, kita melihat pesan di manuskrip kita: ACC ada di naskah. Saat nanti kita menceritakan kisah ini kepada teman, bagaimana kita menggambarkan momen ini? Kita menceritakannya seperti ini:

I turned back to the laptop and saw that Prof Edy wrote ACC and had improved my paper!

The Past Perfect Formula

Rumus past perfect tense adalah **had + [past participle]**. Tidak masalah apakah subjeknya tunggal atau jamak; rumusnya tidak berubah.

When to Use the Past Perfect

Jadi apa perbedaan antara past perfect and simple past? Saat berbicara tentang suatu peristiwa di masa lalu dan ingin merujuk pada peristiwa yang terjadi lebih awal, dapat menggunakan past perfect untuk menyampaikan urutan peristiwa tersebut. Ini juga lebih jelas dan spesifik. Perhatikan perbedaan antara kedua kalimat ini:

We were relieved that Prof Edy wrote ACC on my paper. We were relieved that ACC had wrote on my paper.

Perbedaannya tidak kentara, namun kalimat pertama tidak mengaitkan pekerjaan Prof Edy dalam menulis ACC dengan momen tertentu; pembaca mungkin akan menafsirkannya sebagai “Kami lega bahwa ACC di atas kertas sudah menjadi kebiasaan bahwa Prof Edy selesai dalam mengoreksi makalah” Pada kalimat kedua, past perfect memperjelas bahwa yang sedang dibicarakan adalah contoh penulisan ACC yang spesifik pada makalah. Waktu lain untuk menggunakan past perfect adalah ketika ingin menyatakan suatu kondisi dan hasil:

If I had met up Prof Edy earlier in this month, I would have caught ACC in early semester

Past perfect digunakan pada bagian kalimat yang menjelaskan kondisi (klausula if).

Seringkali, alasan untuk menulis kata kerja dalam past perfect tense adalah untuk menunjukkan bahwa hal itu terjadi sebelum pekerjaan lain dalam kalimat yang sama yang dijelaskan oleh kata kerja dalam simple past tense.

When Not to Use the Past Perfect

Past perfect tidak digunakan ketika tidak sedang mencoba menyampaikan rangkaian peristiwa. Jika teman bertanya apa yang kita lakukan setelah kita mendapat ACC tersebut, mereka akan bingung jika kita menjawab:

I had prepared it off.

Past perfect menyiratkan bahwa pekerjaan kita menyiapkan untuk “apa” terjadi sebelum hal lain terjadi, tetapi kita tidak mengatakan apa yang dimaksud dengan hal lain itu. “Sesuatu yang lain” tidak selalu harus disebutkan secara eksplisit, namun konteksnya perlu dijelaskan.

How to Make the Past Perfect Negative

Membuat masa lalu menjadi negatif itu sederhana! Masukkan saja, **not** di antara **had** and **[past participle]**.

We looked for agreement from Prof Edy, but the we had not seen ACC on paper yesterday. If prof Edy had not included ACC in the message, we would have no idea next day.

How to Ask a Question

Rumus mengajukan pertanyaan dalam past perfect tense adalah **had** + **[subject]** + **[past participle]**.

Had ACC from prof Edy caused new schedule in this semester before last examination?

PAST CONTINUOUS

Past continuous tense, juga dikenal sebagai past progresif tense, mengacu pada pekerjaan atau keadaan berkelanjutan yang terjadi pada suatu saat di masa lalu. Past continuous tense dibentuk dengan

menggabungkan past tense of to be (i.e., was/were) with the verb's present participle (-ing word).

Ada banyak situasi di mana kata kerja ini dapat digunakan dalam sebuah kalimat. Misalnya, sering digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di masa lalu.

Prof Edy was reading so many journals every night before sleep.

As I spoke, Prof Edy were laughing at my speed to finish a journal.

Kata ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang terjadi terus-menerus di masa lalu ketika ada pekerjaan lain yang menghentikannya

The audience was applauding until he fell off the stage.

I was making dinner when she arrived.

Past continuous dapat menjelaskan apa yang terjadi pada waktu yang tepat di masa lalu.

At 21.00 o'clock, I was reading a journal.

Ini juga bisa merujuk pada pekerjaan kebiasaan di masa lalu.

She was reading constantly in those days.

Satu peringatan terakhir: Meskipun penyimpangannya sedikit, tidak setiap kata kerja cocok untuk menggambarkan pekerjaan yang berkelanjutan. Kata kerja tertentu tidak dapat digunakan dalam past continuous tense. Salah satu contoh umum adalah kata kerja tiba.

At noon, he was arriving.

At noon, he arrived.

PAST PERFECT CONTINUOUS

Past perfect continuous tense (juga dikenal sebagai past perfect progressive tense) menunjukkan bahwa suatu pekerjaan yang dimulai di masa lalu akan berlanjut hingga waktu lain di masa lalu. Past perfect continuous tense dibuat menggunakan **had been + the verb's present participle (verb 1 + -ing)**.

Berbeda dengan present perfect continuous yang menunjukkan suatu pekerjaan yang dimulai di masa lampau dan berlanjut hingga saat ini, past perfect continuous merupakan bentuk kata kerja yang menunjukkan

sesuatu yang dimulai di masa lalu, berlanjut di masa lalu, dan juga berakhir pada titik tertentu di masa lalu.

He had been writing journal of his research when a professor asked him

I had been writing journal for ten years when I got the graduation from bachelor degree.

When, for, since, and before adalah kata-kata yang mungkin dilihat digunakan bersamaan dengan past perfect continuous tense.

Prof Ipung had been teaching four class a day before she wrote her journal.

The meeting that was terminated had been working well since at 8 o'clock.

He had been waiting at her for five minutes before she finally came out from class and said, "Hey, Prof."

SIMPLE FUTURE

Simple future adalah sebuah verb tense yang digunakan untuk membicarakan hal-hal yang belum terjadi.

This year, Edy will write a journal of lambs and goats in this semester.

It will be hard, but she's determined to do it.

Gunakan simple future untuk membicarakan suatu pekerjaan atau kondisi yang akan dimulai dan berakhir di masa depan.

How to Form the Simple Future

Rumus simple future adalah **will + [verb1]**.

I will learn a new method. Ari will read that book. My professor will correct my manuscript. You will see what I write.

Tidak masalah apakah subjeknya tunggal atau jamak; rumus untuk simple future tidak berubah. Namun ada cara lain untuk menunjukkan bahwa sesuatu akan terjadi di masa depan. Ini mengikuti rumusnya **[am/is/are] + going to + [verb 1]**.

I am going to learn a new method. Ari is going to read that book. My professor is going to correct my manuscript. You are going to see what I write.

“going to” adalah bentuk umum dalam pidato dan tulisan santai. Namun perlu diingat bahwa ini bersifat informal, jadi sebaiknya tetap berpegang pada **will + [kata dasar]** dalam bentuk penulisan formal.

How to Make the Simple Future Negative

Untuk membuat simple future menjadi negatif, rumusnya adalah **will + not + [Verb 1]**.

Hasna will not quit before she reaches her goal. Make sure you arrive on time tomorrow because the professor will not wait for you. He will not say anything bad about his writing. I will not finish my work in time for class.

Menggunakan bentuk “going to”, rumusnya adalah **[am/is/are] + not + going to + [verb 1]**.

Hasna is not going to quit before she reaches her goal. Make sure you arrive on time tomorrow because the professor is not going to wait for you. He is not going to say anything bad about his writing. I am not going to finish my work in time for class.

How to Ask a Question

Untuk menyusun pertanyaan pada simple future, formulanya adalah **will + [subject] + [Verb 1]**.

Will Prof Ipung finish the journal over the summer? Will I have the discipline to read many journals every day? What will you do with the research grant you got?

Formula untuk bentuk “going to” adalah **[am/is/are] + [subject] + going to + [verb1]**.

Is Prof Ipung going to finish the journal over the summer? Am I going to have the discipline to read many journals every day? What are you going to do with research grant you got?

FUTURE PERFECT

Future perfect adalah bentuk kata kerja yang digunakan untuk pekerjaan yang akan diselesaikan sebelum pekerjaan lain di masa depan.

The research will have ended by the time rumen fluid takes out.

At eight o'clock I will have left.

Kata kunci: Verb, past participle, tense, preposition

Future Perfect Tense adalah untuk menceritakan suatu pekerjaan yang akan selesai antara sekarang dan suatu saat di masa depan. Jika teman kita hasna meminta kita menjaga ternaknya di kandang selama beberapa hari saat dia bepergian. Dia ingin kita datang hari ini pada siang hari sehingga dia bisa menunjukkan di mana pakan dan cara memberikannya dengan benar sehingga Domba-domba tersebut bisa makan. Tapi siang ini kamu sibuk, jadi kamu tanya Hasna apakah kamu boleh datang jam delapan malam ini.

"No, that won't work! At eight o'clock I will have left already," she says.

What does the future perfect tell us here? It tells us that Hasna is going to leave for her trip sometime after right now, but before a certain point in the future (eight o'clock tonight). She probably shouldn't have waited until the last minute to find lambs keeper.

The Future Perfect Formula

Rumus future perfect tense cukup sederhana: **will have + [past participle]**. Tidak masalah jika subjek kalimat tunggal atau jamak. Rumusnya tidak berubah.

When to Use the Future Perfect Tense

Future perfect tense dan simple future tense dapat digunakan secara bergantian. Pada kedua kalimat tersebut tidak ada perbedaan makna yang nyata karena kata sebelumnya memperjelas rangkaian kejadiannya:

Hasna will leave before you get there. Hasna will have left before you get there.

Namun tanpa preposisi seperti sebelum atau pada saat yang memperjelas urutan kejadian, kita perlu menggunakan future perfect untuk menunjukkan apa yang terjadi terlebih dahulu.

At eight o'clock Hasna will leave. (This means that Hasna will wait until 8 o'clock to leave.) At eight o'clock Hasna will have left. (This means Hasna will leave before 8 o'clock.)

When Not to Use the Future Perfect Tense

Future perfect tense hanya untuk pekerjaan yang akan selesai sebelum Pekerjaan tertentu di masa depan. Dengan kata lain, pekerjaan yang kita bicarakan harus memiliki tenggat waktu. Jika kita tidak menyebutkan tenggat waktu, gunakan simple future tense daripada future perfect tense.

Hasna will leave.

Hasna will have left.

Batas waktunya bisa sangat spesifik (jam delapan) atau bisa juga tidak jelas (minggu depan). Bahkan bisa bergantung pada kapan hal lain terjadi (setelah parade berakhir). Itu hanya akan terjadi pada suatu waktu di masa depan.

How to make the Future Perfect Negative

Kalimat future perfect yang negatif itu mudah untuk disusun,.Sisipkan saja *not* di antara *will* dan *have*.

We will not have written a journal before we finish the data analysis tomorrow morning. They will not have finished writing a journal before finish the data analysis.

Kita juga dapat menggunakan bentuk *won't* sebagai pengganti *will not*.

They won't have finished writing a journal before finish the data analysis.

How to Ask a Question

Rumus mengajukan pertanyaan pada future perfect tense adalah **will + [subject] + have + [past participle]**:

Will you have written a journal already when we arrive? Will they have finished writing a journal before finish the data analysis?

Prepositional Phrases that Often Go with the Future Perfect

By this time next week, Hasna will have left for her trip. Three days from now, we will have finished our project. Will you have written already? Hasna will not have arrived by the time the research is over.

FUTURE CONTINUOUS

Future continuous tense, terkadang juga disebut sebagai future progressive tense, adalah bentuk kata kerja yang menunjukkan bahwa sesuatu akan terjadi di masa depan dan berlanjut dalam jangka waktu yang diperkirakan. Kalimat future continues dapat disusun dengan **will + be + the present participle (Verb 1 + -ing)**.

Simple future tense adalah bentuk kata kerja yang digunakan ketika suatu pekerjaan diharapkan terjadi di masa depan dan selesai. Misalnya,

Let's suppose you have a meeting with Prof Edy tomorrow at nine o'clock.

I will arrive at nine o'clock.

I will arrive adalah bentuk future tense dari kata kerja yang akan datang. Kita datang sekali; lebih dari itu, kita tidak bisa terus-terusan berdatangan. Namun, begitu kita sampai di sana, kita mungkin melakukan sesuatu yang berlangsung terus menerus, setidaknya untuk jangka waktu tertentu.

At nine o'clock, I will be meeting with Prof Edy to discuss about my research.

Will be meeting adalah bentuk kata kerja future continuous tense dari kata kerja *to meet*. bentuk *will + be + the present participle meeting* menunjukkan bahwa pertemuan tersebut tidak akan terjadi dalam sekejap, sekaligus. Itu akan memiliki durasi. Bentuk *will + be + present participle* selalu menunjukkan future continuous tense.

Ari will be taking data this Saturday.

Hasna will be preparing research before Ramadhan.

I will be writing journal of lambs and goats.

The Future Continuous Tense Is for Action Verbs Only

Penting untuk dicatat bahwa future continuous tense hanya digunakan dengan kata kerja pekerjaan, karena dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu. (Kata kerja pekerjaan mendeskripsikan aktivitas seperti *running*, *thinking*, dan *seeing*. Kata kerja statif mendeskripsikan keadaan keberadaan, seperti *being*, *seeming*, and *knowing*). penggunaan bentuk *will + be + present participle* dengan kata kerja statif akan terdengar tidak lazim.

I will be being stressed tomorrow during my science test.

I will be stressed tomorrow during my science test.

When the sun comes out tomorrow, winter will be seeming like a distant memory.

When the sun comes out tomorrow, winter will seem like a distant memory.

After I study, I will be knowing all the answers for the test.

After I study, I will know all the answers for the test.

As you can see, only the simple future tense is suited to stative verbs like to be and to seem.

FUTURE PERFECT CONTINUOUS

Future perfect continuous, kadang juga disebut future perfect progressive, adalah bentuk kata kerja yang mendeskripsikan pekerjaan yang akan berlanjut hingga suatu titik di masa depan. Future perfect

continuous terdiri dari **will + have + been + the verb's present participle (Verb 1 + -ing)**.

Saat kita mendeskripsikan suatu pekerjaan dalam bentuk future perfect continuous tense, kita memproyeksikan diri kita ke depan dalam waktu dan melihat kembali durasi aktivitas tersebut. Kegiatan tersebut telah dimulai pada masa lalu, sekarang, atau di masa depan, dan diperkirakan akan terus berlanjut di masa depan.

In November, I will have been working at my research for ten months.

At nine o'clock, I will have been writing for one hour.

When I turn thirty, I will have been writing journal for seven years.

Nonaction Verbs Do Not Use the Future Perfect Continuous

Perlu diingat bahwa kata kerja nonaksi seperti *to be*, *to seem*, atau *to know* tidak cocok untuk bentuk future perfect continuous tense. Sebaliknya, kata kerja ini menggunakan future perfect tense, yang dibentuk dengan **will + has + past participle**.

On Thursday, I will have been knowing you for a week.

On Thursday, I will have known you for a week.



CHAPTER 11

VERBS



Setidaknya terdapat lima bentuk untuk setiap kata kerja: kata dasar, third-person singular, present participle, past, dan past participle.

Root Form of the Verb

Bentuk dasar suatu kata kerja adalah bentuk dasar kata tersebut. Kata dasar/akar belum terkonjugasi dan tidak menyertakan prefiks atau sufiks. Bentuk akar kata kerja sama dengan bentuk infinitif dengan menghilangkan “to”. Lihat contoh di bawah ini:

to see – see

To be – be

To wear – wear

To go – go

Bentuk akar kata kerja digunakan untuk membuat bentuk kata kerja lain ketika dikonjugasikan. Hal ini selalu berlaku pada kata kerja beraturan, namun mungkin tidak berlaku pada kata kerja tidak beraturan, bergantung pada tense-nya. Contoh di bawah menggambarkan konsep ini.

I am teaching in campus.

(Root: teach)

What did you learn yesterday?

(Root: learn)

The student showed her professor the data she analyzed.

(Root: show)

She had written three journals in one semester.

(Root: write)

Third Person Singular Form of a Verb

Konjugasi orang ketiga tunggal (he/she/it/one) merupakan bentuk kata kerja yang cenderung berbeda dengan konjugasi lainnya. Untuk kata

kerja beraturan, bentuk kata kerja ini diakhiri dengan -s (atau terkadang -es). Perhatikan contoh di bawah ini:

He talks

She watches

It jumps

Present Participle Form of a Verb

Bentuk kata kerja present participle dibuat dengan menambahkan -ing pada kata dasar. Ini digunakan dalam bentuk kata kerja progresif masa lalu, sekarang, dan masa depan. Lihatlah contoh di bawah ini:

We're presenting in the conference this week.

(present – presenting)

They have been writing for hours

(write – writing)

We will be studying in the library before presentation.

(study – studying)

Past and Past Participle Forms of the Verb

Bentuk kata kerja past dan past participle untuk kata kerja beraturan adalah kata dasar + -ed. Ini hanya digunakan dengan bentuk lampau. Perhatikan contoh di bawah ini:

We looked for three days the eating behavior of lambs in this research

(look – looked)

He had stopped the class while received my call.

(stop – stoped)

Past participle mungkin sulit untuk menentukan beberapa kata kerja yang tidak beraturan. Baiknya mencari atau memastikan di kamus jika sama sekali tidak yakin dengan past participle. Berikut adalah beberapa contoh kata kerja tidak beraturan:

I had written a journal for her.

Prof Ipung had spoken about research all day with the team.

LITERATUR

1. Peterson, Patricia Wilcox. 2000. Changing Times Changing Tenses. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
2. Richardson, James. 1995. The Art of Spoken English. Manchester. Business Training Limited.
3. TOEFL AIO :
<https://play.google.com/store/apps/details?id=app.vietdh.toeflaio>
4. <http://www.real-english.com>

EVALUASI

1. Partisipasi dalam kelas / harian (20%)
2. Tugas-tugas (20%)
3. UTS (30%)
4. UAS (30%)

TENTANG PENULIS



Dr. Nadlirotun Luthfi, S.Pt., M.Si

Penulis dilahirkan di Kota Demak pada tanggal 13 Mei 1988, Tahun 2007 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro, Fakultas Peternakan, Jurusan Produksi Ternak kemudian lulus tahun 2012. Penulis melanjutkan Pendidikan Paska Sarjana di Universitas Diponegoro Fakultas Peternakan dan Pertanian Program Studi Magister Ilmu ternak pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015 melalui Beasiswa Unggulan (BU)

DIKTI. Penulis melanjutkan Pendidikan paska Sarjana di Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Program Studi Doktor Ilmu Peternakan dengan biaya mandiri pada bulan April tahun 2017 semester genap dan dinyatakan lulus pada Desember 2022. Penulis bekerja sebagai dosen dan peneliti di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman Semarang sejak November 2019 hingga saat ini.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamediaigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

